

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan manufaktur ataupun jasa, pelanggan semakin tidak bersedia menunggu untuk mendapatkan pesannya dengan cepat. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan produk yang tepat waktu dan cepat merupakan perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan.<sup>1</sup> Melihat semakin banyaknya persaingan di industri manufaktur menuntut perusahaan-perusahaan yang ingin bertahan dan terus *exis* harus melakukan evaluasi dan perbaikan pada seluruh aspek perusahaan tersebut. Salah satunya aspek yang sangat menunjang keberhasilan pada perusahaan manufaktur adalah bagian operasional produksi, yaitu sejauh mana perusahaan tersebut mampu membuat penjadwalan produksi dengan sebaik mungkin dalam meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian. Sebagaimana penjadwalan produksi ini akan menunjang keberhasilan sebuah perusahaan manufaktur dalam mencapai target produksi yang sudah direncanakan, juga ketercapaian target produksi akan berdampak pada keberhasilan perusahaan dalam memenuhi keinginan konsumen, seperti yang diungkapkan Pinedo, bahwa penjadwalan merupakan bentuk pembuatan keputusan yang dijadikan sebagai landasan dibanyak industri manufaktur dan industri pelayanan.<sup>2</sup>

Penjadwalan (*Schedulling*) merupakan suatu kegiatan penting setiap perusahaan. Di dalam sebuah industri manufaktur, penjadwalan diperlukan dalam mengalokasikan tenaga operator, mesin, dan peralatan produksi, urutan proses, jenis produk, pembelian bahan baku dan lain sebagainya. Penjadwalan

---

<sup>1</sup> Atania Rasbin, Sukaria Sinulingga, Ikhsan Siregar, *Perencanaan Jadwal Induk Produksi Pada PT. XYZ*, E-Jurnal Teknik Industri FT USU Vol. 2 No.1 Mei 2013, hlm. 54.

<sup>2</sup> Agus Hidayatul Rohman Dan Taufik Djatna, *Model Perbaikan Penjadwalan Industri Di PT. MDS Cikarang-Bekasi*, E-Jurnal Agroindustri Indonesia Agustus 2012 Vol.1 No.1, P 53-59, ISSN :2252-3324, hlm. 53-54.

dibuat sebegus mungkin untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien agar tujuan tercapai. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep penjadwalan sangat penting sehingga para pelaksana mengetahui kapan waktu harus memulai suatu pekerjaan dan kapan waktu mengakhirinya.<sup>3</sup>

*Scheduling* juga, merupakan bagian dari rencana yang dituangkan dalam satuan waktu. Dengan *scheduling* maka semua kegiatan akan dapat diatur sebaik-baiknya, sehingga kerja mesin dan arus pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Arti lain dari *scheduling* merupakan bagian dari perencanaan mengenai waktu melaksanakan kegiatan. Dalam melakukan *scheduling* erat kaitannya *routing* dan *dispatching*. *Routing* di sini adalah penentuan urutan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, sedangkan *dispatching* adalah memberikan wewenang kepada karyawan untuk memulai melakukan suatu kegiatan.<sup>4</sup>

Pengertian penjadwalan produksi adalah pengalokasian sumber daya untuk menyelesaikan sekumpulan pekerjaan agar memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut dapat berupa waktu penyelesaian pekerjaan minimal, penggunaan sumber daya yang maksimal, minimasi total biaya yang ditimbulkan dan kriteria-kriteria lainnya. Ada tiga aspek penting yang akan menentukan pemenuhan kriteria tersebut, yaitu penentuan *lot* produksi, penentuan urutan pekerjaan dan penentuan kapasitas produksi yang diperlukan.

Penjadwalan produksi sangat perlu dilakukan oleh perusahaan untuk menyusun suatu urutan prioritas kerja yang sesuai dengan *loading* atau beban kerja pada seluruh stasiun kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Buseti tentang penjadwalan *flowshop* mengatakan, jadwal produksi hanya dapat disusun ketika seluruh sumber telah tersedia antara lain pengadaan bahan baku, kapasitas operator, kapasitas mesin, dan rancangan gambar tehnik dari produk yang diproduksi. Jadwal harus disusun untuk mendapatkan total waktu penyelesaian order yang minimum.

---

<sup>3</sup> Firman Ardiansyah Ekoanindiyo, Antono Adhi, Antoni Yohanes, *Perancangan Sistem Penjadwalan Produksi Dengan Menggunakan Program Visual Basic*, Dinamik/Teknik Vol.V, No.1 Januari 2011, hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Pangestu Subagyo, *Manajemen Operasi*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hlm. 165.

Prinsip utama dari penjadwalan ini adalah upaya pengalokasian sumber daya yang terbatas untuk melakukan kegiatan perusahaan dengan maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tinjauan tersebut terlihat bahwa ada dua hal penting berkaitan dengan penjadwalan, yaitu sumber daya dan waktu yang terbatas dalam rangka mencapai target produksi tertentu yang sudah direncanakan. Pada saat merencanakan jadwal produksi, yang harus dipertimbangkan adalah ketersediaan sumber daya yang dimiliki, baik berupa tenaga kerja, peralatan/prosesor, ataupun bahan baku, karena sumber daya yang dimiliki dapat berubah-ubah (terutama operator dan bahan baku), maka penjadwalan dapat kita lihat sebagai proses yang dinamis.<sup>5</sup>

KSU Padurenan Jaya Kudus adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh beberapa anggota yang berserikat dan mempunyai satu tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan bersama dengan prinsip azas kekeluargaan, seperti halnya pengertian Koperasi menurut UU No. 25/1992 adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan hukum Koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.<sup>6</sup>

KSU Padurenan Jaya Kudus dalam aktifitas sehari-hari pada dasarnya, membuat jadwal proses produksi bordir komputer yaitu berdasarkan pesanan/*order* dari konsumen. Proses produksi berdasarkan pesanan adalah sistem produksi produk dengan *varietas* banyak namun volumenya kecil. Jadi agar seimbang dan efisiensi waktu bisa tercapai maka fungsi “*Scheduling*” harus dapat memenuhi:

1. Menjadwal pesanan yang datang dengan memperhatikan kendala tiap pusat kegiatan.
2. Mengecek tersedianya sarana dan bahan sebelum dikeluarkannya pesanan pada suatu bagian.

---

<sup>5</sup> Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 280.

<sup>6</sup> Junaidi Abdullah, *IQTHISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi II, Vol 1, Januari-Juni 2007, hlm. 23.

3. Menentukan tanggal selesai untuk setiap tugas dan mengecek kemajuan berdasar tanggal kebutuhan dan waktu pengiriman pesanan.
4. Mengecek tugas yang sedang dilaksanakan.
5. Memberikan umpan-balik kegiatan dipabrik dan produksi.
6. Menyediakan data efisiensi kerja dan memantau waktu operator untuk analisis upah dan distribusi tenaga kerja.<sup>7</sup>

Masalah yang sering muncul dalam penjadwalan produksi harian seperti halnya penjadwalan produksi berdasarkan pesanan disuatu industri manufaktur yang memproduksi banyak jenis produk adalah urutan pengerjaan dari setiap jenis produk. Hal ini terkait dengan kapasitas mesin produksi yang ada dan jumlah produk yang harus diproduksi, juga urutan produksi yang tepat akan menghasilkan jadwal produksi yang efisien artinya tidak banyak antrian pada setiap lini produksi.<sup>8</sup>

Selama ini juga, KSU Padurenan Jaya Kudus hanya menerapkan sistem penjadwalan produksi berdasarkan pesanan memakai aturan *First Come First Serve* (FCFS) dimana *job order* yang diterima terlebih dahulu akan dikerjakan diawal penjadwalan. Dalam penerapan penjadwalan FCFS *order* setiap *job* memiliki *ready time* yang sama. Perusahaan juga memproduksi setiap transformator yang di *order* hanya berdasarkan pertimbangan dan pengalaman dari kepala bagian produksi tanpa menganalisis jadwal proses operasi dilantai pabrik. Oleh karena itu bagian produksi sering tidak dapat menyelesaikan *order* dari konsumen sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dan sering mengadakan kerja lembur (*overtime*) pada saat pekerjaan menumpuk.<sup>9</sup>

Banyak anggota sekaligus sebagai konsumen dari KSU Padurenan Jaya Kudus yang memakai jasa bordir komputer di Koperasi untuk kelengkapan usahanya, konsumen merasa kecewa sekali dengan pelayanan yang diberikan perusahaan. Seringkali bahkan lebih perusahaan mengalami keterlambatan dalam mengerjakan pesanan dari konsumen yang membordirkan produknya di

---

<sup>7</sup>Sukanto Reksohadiprojo, *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi.2*, BPFE, Yogyakarta, 2009, hlm. 382.

<sup>8</sup> Agus Hidayatul Rohman dan Taufik Djatna, *Op. Cit*, hlm. 53-59.

<sup>9</sup> Atania Rasbin, Sukaria Sinulingga, Ikhsan Siregar, *Op. Cit*, hlm. 55.

sana. Konsumen menyayangkan bahwa waktu tunggu penyelesaian pesanan yang diberikan Koperasi untuk pengerjaan kurang efisien, terutama dalam hal menyerahkan pesannya yang terkadang tidak tepat waktu dan terlambat. Sedangkan dalam dunia bisnis jika konsumen mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan harapan atau memuaskan, maka keuntunganlah yang akan didapat oleh perusahaan, karena mereka akan datang dan kembali lagi untuk memakai jasa bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus. Akan tetapi sebaliknya jika Konsumen kecewa maka tidak sedikit, justru anggota yang menjadi mitra usaha Koperasi memilih menggunakan jasa bordir komputer di tempat lain atau di luar Koperasi. Sejak itulah saat sedang ramai *order-an* pengerjaan bordir, untuk memburu kecepatan produknya segera terselesaikan sampai ketangan konsumen mereka memilih alternative di tempat lain.

Seharusnya manajer sekaligus sebagai kepala operasional perusahaan, yang membawahi beberapa usaha yang dimiliki oleh Koperasi diantaranya ada (simpan pinjam, pertokoan, dan bordir komputer itu sendiri) haruslah bisa mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang ada di unit bordir komputer terkait dengan pengerjaan yang sering terlambat bukannya hanya duduk dan berdiam diri saja, tetapi seharusnya menganalisis apakah penyebab dari masalah keterlambatan waktu penyelesaian dari pengerjaan bordir komputer yang membuat konsumen kecewa dan mengakibatkan pelanggan tidak mau kembali lagi memakai jasa bordir di Koperasi. Maka langkah yang harus dievaluasi adalah pertama, apakah ada kendala seperti kekurangan ketersediaan bahan baku produksi. *Kedua* apakah ada faktor dari mesin yang kurang maksimal dalam pengoperasiannya saat produksi berlangsung. *Ketiga* faktor dari (SDM)/Pekerja ada unsur sengaja memperlambat atau melalaikan tugasnya sehingga kinerja karyawan menjadi turun. Ataukah memang sedang banyak *order-an* pada saat itu yang berdatangan sehingga memungkinkan pekerjaan itu menumpuk dan mengharuskan pekerjaan yang bisa terselesaikan hari itu menjadi terlambat penyelesaiannya dihari berikutnya. Evaluasi bertujuan agar tidak ada lagi komplain pelanggan mengenai keterlambatan waktu penyelesaian produksi bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.

Mengalokasikan pengerjaan dari perencanaan pada unit produksi mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keterbatasan yang dimaksud adalah mesin dan pekerja yang harus menyelesaikan banyak pekerjaan, dimana pekerjaan-pekerjaan tersebut mempunyai prioritas penyelesaian yang berbeda-beda, sehingga akan membentuk antrian pada sistem pemrosesan. Antrian pada sistem pemrosesan ini bila tidak diatur akan mengakibatkan keterlambatan waktu penyerahan produk seperti yang telah dijanjikan kepada konsumen. Prosedur tradisional seperti permintaan pertama akan dilayani pertama (FCFS- *First Come First Serve*), penjadwalan acak atau penjadwalan yang tidak dapat diubah merupakan cara yang tidak dapat diterapkan lagi karena hasilnya tidak dapat optimal. Penjadwalan yang dibuat ditujukan untuk dapat membantu meningkatkan *performance* perusahaan (dengan menghilangkan biaya-biaya resiko keterlambatan dan meningkatkan produktifitas).<sup>10</sup>

Pelayanan yang selalu dinantikan oleh para konsumen selaku pelanggan bordir komputer setia dari Koperasi adalah pelayanan yang (cepat, tepat dan tanggap). Cepat dalam melakukan produksi dan tidak terjadi keterlambatan dalam menyerahkan pesanan, tepat dalam arti konsekwen dengan yang dijanjikan juga tepat mutu saat melakukan produksi bordir, tanggap dalam arti sigap menerima orderan dari konsumen, mendengarkan keluhan serta menerima kritik dan saran sebagai masukan yang membangun dari pelanggan, juga mau mengevaluasinya menuju perubahan yang lebih baik, karena tanggung jawab yang besar sudah diberikan oleh konsumen lewat kepercayaan menggunakan jasa bordir komputer di Koperasi.

Signifikasi/arti penting peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Penjadwalan Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Waktu Penyelesaian Pada Unit Bordir Komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus adalah membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang mengakibatkan pengerjaan pesanan bordir menjadi sering terlambat saat melakukan proses bordir komputer, dengan harapan setelah menemukan jalan

---

<sup>10</sup> Arman Hakim Nasution, *Op. Cit*, hlm. 279.

keluar perusahaan mampu bekerja secara optimal dan mampu meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian produksi, juga sebagai studi kelayakan penelitian ini diharapkan berguna membantu bagi pihak lain dan memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal operasional perusahaan Industri manufaktur saat membuat penjadwalan produksi.

Perbedaan yang mendasar penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu sudah jelas pada obyek penelitian dan fokus penelitian, yang menjadi obyek lokasi penelitian ini adalah KSU Padurenan Jaya Kudus pada unit bordir komputer, yang hanya berfokus pada kajian dasar penjadwalan produksi terkait keterlambatan waktu penyelesaian. Sedangkan penelitian lainnya ber-obyek di lain-lain tempat dalam negeri sendiri dengan nama perusahaan yang berbeda-beda pula, yang rata-rata berada di perusahaan berskala besar dan berfokus pada perubahan penjadwalan produksi yang lama serta mengganti dan menambah dengan metode baru, untuk menyelesaikan keterlambatan produksi yang dipengaruhi oleh penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan, sehingga menjadi keunikan tersendiri dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan berfokus pada kajian dasar penjadwalan produksi masalah keterlambatan waktu penyelesaian yang berorientasi pada faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pada saat pengerjaan pesanan bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.

Jadi Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENJADWALAN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI WAKTU PENYELESAIAN PADA UNIT BORDIR KOMPUTER DI KSU PADURENAN JAYA KUDUS”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah untuk mengetahui.

### 2. Penjadwalan Produksi

Penjadwalan adalah penentuan waktu dan kuantitas atau sumber daya produktif, meliputi kapasitas, peralatan dan fasilitas produksi, bahan baku, dan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa, agar produksi dapat berlangsung dengan lancar, tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat mutu.<sup>12</sup>

### 3. Efisien

Efisiensi adalah ketepatan pertimbangan antara usaha dan kerja dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya dan keuntungannya.<sup>13</sup>

### 4. Waktu Penyelesaian

*Completion Time* (waktu penyelesaian) merupakan rentang waktu antara saat pekerjaan dimulai sampai dengan pekerjaan itu selsesai.<sup>14</sup>

## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menitik beratkan kepada kejelasan dan ruang lingkup permasalahan yang diteliti. Fokus menggambarkan uraian secara jelas batasan-batasan atau wilayah kajian peneilitian. Fokus penelitian memuat rincian

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 43.

<sup>12</sup> Murdifin Haming Dan Mahfud Nurnajamuddin, *Buku 2 Manajemen Produksi Modern Operasi Manufactur Dan Jasa*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 73.

<sup>13</sup> Ikha Khoirul Jannah, 2012, *Analisis Efisiensi Modal Kerjaperspektif Akuntansi Keuangan Syari'ah (Studi Kasus Bmt Bmm Mejobo Kudus)*.

<sup>14</sup> Arman Hakim Nasution, Yudha Prasetyawan, *Perencanaan & Pengendalian Produksi*, Graham Ilmu, Yogyakarta, 2008, hlm. 350.

pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini yang berisi tentang deskripsi-deskripsi yang akan dicari dan juga bisa berupa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan.<sup>15</sup> Sesuai dengan judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya terbatas pada Analisis Penjadwalan Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Waktu Penyelesaian Pada Unit Bordir Komputer. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah KSU Padurenan Jaya Kudus.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penulisan skripsi tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka perlu adanya rumusan masalah sebagai pedoman pembahasan yang lebih lanjut. Dengan adanya masalah ini akan dijadikan pembuktian, sehingga dalam merumuskan pembuktiannya tidak berlarut-larut bahkan menyimpang dari penelitian.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penjadwalan produksi pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus?
3. Bagaimana strategi meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian dan bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diajukan maka terdapat beberapa tujuan penting yang diharapkan melalui penelitian, yaitu:

---

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010. hlm. 105-107.

1. Untuk menganalisis penjadwalan produksi pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.
3. Untuk menganalisis strategi meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kepentingan manajemen perusahaan untuk merumuskan penjadwalan produksi secara efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer dimasa yang akan datang. Sehingga masalah keterlambatan waktu penyelesaian bisa terselesaikan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi perusahaan bahwasanya sangat penting untuk menjaga kualitas pelayanan dalam menepati waktu penyelesaian.
  - c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan juga memberikan arah dan masukan kepada penelitian selanjutnya, khususnya dengan topik penelitian yang sama.
2. Manfaat praktis

Sebagai studi kelayakan penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak lain, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam hal operasional perusahaan industri manufaktur saat melakukan penjadwalan produksi.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

### 1. Bagian awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lainnya saling terkait karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus penelitian, sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : PENJADWALAN PRODUKSI DAN EFISIENSI**

Bab ini berisi tentang landasan teori dasar dari judul penelitian, dan penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berupa jenis penelitian dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi, populasi dan sampel, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, penyajian data dan keabsahan data.

#### **BAB IV: PENJADWALAN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI WAKTU PENYELESAIAN PADA UNIT BORDIR KOMPUTER DI KSU PADURENAN JAYA KUDUS**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, data deskripsi, proses dan analisis data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, keterbatasan penelitian dan penutup.

#### **3. Bagian akhir**

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran.

